

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat sistem yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan.¹ Sebagai sesuatu yang esensial dalam pendidikan, kurikulum harus mampu mengikuti perkembangan zaman yang sedang terjadi.

Berdasarkan hal tersebut, jika kita amati dalam sistem pendidikan di Indonesia hingga saat ini telah banyak mengalami perubahan. Mulai dari perubahan kurikulum, pengembangan sistem proses belajar mengajar, pemanfaatan sarana prasarana bagi sistem pendidikan bahkan peningkatan mutu guru sebagai seorang pendidik.

Berdasarkan perubahan-perubahan tersebut dan sistem kemajuan pendidikan yang ada tentunya tidak terlepas dari peran sistem pendidikan di Indonesia. Maka adanya pembaruan yakni kurikulum merdeka merupakan sebuah gagasan yang memberikan kelonggaran kepada guru dan juga siswa untuk menentukan sendiri sistem pembelajaran yang akan diterapkan.²

Pada pembelajaran PAI, kelonggaran terhadap pemilihan materi atau konten pembelajaran ini menjadi hal yang harus diperhatikan oleh guru PAI. Pasalnya, guru harus memilah-milah materi mana saja yang dianggap paling esensial yang nantinya akan diajarkan kepada peserta didik. Didalam Qur'an Surat Al-Fushshilat ayat 53 yang berbunyi :

سُرِّيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya : “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa

¹ Lusya Wijiatun dan Richardus Eko Indrajit, *MERDEKA BELAJAR: Tantangan dan Implementasinya dalam Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2022), 71.

² Dela Khoirul, “MERDEKA BELAJAR DALAM PANDANGAN KI HADJAR DEWANTARA DAN RELEVANSINYA BAGI PENGEMBANAGAN PENDIDIKAN KARAKTER,” *Jurnal Filsafat Indonesia* 3 (26 September 2020): 95, <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>.

sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu”.³

Ayat tersebut menyampaikan makna tersirat bahwa kurikulum pendidikan Islam itu harus meliputi 3 perkara, yakni perkara keimanan (akidah), perkara keislaman (Syariah), dan perkara ihsan (akhlak)⁴ berangkat dari ayat tersebut maka hendaknya didalam pemilihan konten/materi pembelajaran PAI kurikulum merdeka, guru PAI harus senantiasa memperhatikan terkait akidah, syariah dan ihsan yang menjadi hal krusial didalam pembelajaran agama Islam.

Berdasarkan studi pendahuluan, SMP Negeri 2 Kudus merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022. Akan tetapi tidak untuk seluruh jenjang, hal ini dikarenakan kelas VIII dan IX masih melanjutkan kurikulum yang sebelumnya yakni kurikulum 2013.⁵ Dalam penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kudus terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajarannya, dimana kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (pembelajaran berdiferensiasi).

Kebijakan ini juga memiliki kelemahan dimana tidak semua guru paham akan pembelajaran berdiferensiasi, dikarenakan perubahan kurikulum yang masih baru.⁸ Hal ini sangat berpengaruh terhadap berjalannya suatu sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana siswa yang lebih cenderung pada kemampuan auditori harus turut serta mempraktikkan seperti pada siswa yang berkemampuan kinestetik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang “implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka bagi kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus” untuk mengetahui permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka.

³ Alquran Al-Fusshilat ayat 53, *Alquran dan Terjemahannya* (Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2001).

⁴ Nurul Ajima Ritonga, “Ayat-Ayat Tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam,” *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2017): 170, <https://doi.org/10.46576/almufida.v2i1.89>.

⁵ Usrotun Mursidah, Wawancara oleh penulis, 23 Februari 2023, Wawancara 1, Transkrip.

Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, jika kebanyakan penelitian yang bertema tentang penerapan kurikulum merdeka ini hanya berputar pada desain-desain dan pola perencanaan kurikulum merdeka di sekolah. Maka pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang bagaimana cara guru mengelola sebuah pembelajaran PAI yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka dari mulai merencanakan pembelajaran PAI, melaksanakan pembelajaran PAI di kelas sampai pada mengevaluasi pembelajaran PAI pada kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus, serta pemaparan beberapa problematika serta upaya-upaya yang dilakukan guru untuk menangani problematika tersebut.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan guna memberi batas mana data yang relevan dan mana data yang tidak. Penelitian ini akan mengkaji aspek kontinuatif yang bermakna menggambarkan perbuatan yang sedang berlangsung. Dengan begitu fokus penelitian ini adalah pada aspek kontinuatif yang ditunjukkan pada implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka yang mana objek utama penelitiannya merupakan pembelajaran PAI di kelas VII B dan VII G di SMP Negeri 2 Kudus. Hal ini atas pertimbangan dari guru PAI terkait dengan jumlah peserta didik yang mayoritas beragama Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus?
2. Apa saja problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus.
2. Untuk mengetahui apa saja problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus.

3. Untuk mengetahui upaya atau solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki sebuah manfaat, di dalam penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini mampu memberikan sumbangan bagi pembaharuan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kudus.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum merdeka di sekolah.
 - b. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman judul, halaman pengesahan skripsi, dan daftar isi.
2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari 3 (tiga) bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kerangka Teori

Bagian ini merupakan kerangka teori yang menguraikan terkait dengan judul yang dibahas, meliputi : (a.) deskripsi pustaka antara lain : pengertian pembelajaran PAI, tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup PAI, pengertian kurikulum merdeka, pokok kebijakan kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka,

struktur kurikulum merdeka, perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler, prinsip-prinsip penerapan kurikulum merdeka, dan tata cara implementasi kurikulum merdeka. (b) penelitian terdahulu (c) kerangka berpikir.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam hal ini akan dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian serta analisis data Penelitian.

Bab V : Penutup

Bab terakhir ini berisi mengenai simpulan masalah penelitian dan saran-saran yang diberikan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka.